

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti harus faham mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitiannya. Metodologi penelitian merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah (cara) sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun metode yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Penelitian dengan menggunakan deskriptif memberikan gambaran, merinci dan menganalisa data pada permasalahan yang terjadi. Berkaitan dengan hal ini Lexy J Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Raja Rosdakarya, 2008), hal. 6

dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan memanfaatkan metode alamiah.²

Dengan kata lain, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan data kualitatif (bukan berupa angka) dan merupakan penelitian untuk menemukan suatu kebenaran berdasarkan teori-teori yang berkembang. Jadi dalam penelitian ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

Dalam hal ini, peneliti meneliti tentang praktik pelaksanaan perjanjian penarikan tarif retribusi parkir Wisata Edukasi Kampung Coklat yang dilakukan oleh anggota parkir kemudian hasil atau data yang diperoleh akan dianalisa dan ditinjau berdasarkan fiqh muamalah.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi Area Parkir Wisata Edukasi Kampung Coklat Jl. Banteng-Blorok No.18 RT. 01 RW. 06 Desa Plosorejo-Kademangan-Blitar.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena melihat eksistensi dan potensi beberapa tahun terakhir dari wisata tersebut yang mengakibatkan Wisata Edukasi Kampung Coklat tidak pernah sepi pengunjung. Bahkan ketika liburan awal tahun 2016 pengunjung mencapai + 5000 setiap harinya.

²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaj Rosdakarya, 2011), hal. 6

Otomatis dengan banyaknya pengunjung yang berkunjung ke Wisata Edukasi Kampung Coklat berdampak terhadap penghasilan para anggota parkir dikarenakan pengunjung yang menitipkan kendaraan semakin bertambah. Dari transaksi yang dilakukan oleh anggota parkir dengan pengunjung akan diketahui sudahkah anggota parkir melakukan transaksi sesuai dengan perjanjian yang dibuat dengan pihak Wisata Edukasi Kampung Coklat dan sudahkah anggota parkir melaksanakan perjanjian tersebut sesuai dengan hukum Islam.

Beberapa hal yang dapat peneliti amati adalah adanya pasal yang tidak dijalankan oleh anggota parkir sebagaimana mestinya. Dalam perjanjian menyebutkan bahwa tarif untuk kendaraan roda 2 sebesar Rp. 2.000,- akan tetapi kenyataan dilapangan tarif untuk roda 2 sebesar Rp. 3.000,-. Ini menunjukkan adanya penyimpangan yang dilakukan oleh anggota parkir.

Oleh karena itu, peneliti mengkaji secara mendalam perjanjian yang dilakukan oleh pihak Wisata Edukasi Kampung Coklat dengan pengelola parkir serta aplikasinya dilapangan kemudian dianalisis menurut fiqih muamalah.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti ditempat penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Penelitian

merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data, sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui setatusnya oleh objek dan informan.³ Dalam melakukan penelitian pelaksanaan perjanjian penarikan tarif retribusi parkir Wisata Edukasi Kampung Coklat, peneliti harus sering hadir di lokasi penelitian tersebut agar mendapatkan informasi yang lengkap dari informan.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk mendapat informasi dan data-data yang terkait pelaksanaan perjanjian penarikan tarif retribusi parkir Wisata Edukasi Kampung Coklat, apakah sudah sesuai dengan penerapannya di lapangan dan sudahkah sesuai dengan fiqih muamalah. Ketika di lokasi penelitian, peneliti juga mengamati proses penarikan tarif parkir yang dilakukan oleh anggota parkir.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variable yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan menjadi beberapa diantaranya:⁴

1. *Person* (orang) yaitu suatu data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informan. Dalam sumber data yang termasuk informan ada 3 orang; Bapak Mustakim, Bapak Baliya, dan Bapak Asmu'i.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2001), hal. 99

⁴*Ibid.*, hal. 105

2. *Place* (tempat) Sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam sumber data ini peneliti memperoleh data dari melihat situasi dan kondisi di sekitar area parkir Wisata Edukasi Kampung Coklat dimana ditempat ini para anggota parkir bertransaksi dengan pengunjung.
3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dalam sumber data ini peneliti dapat membaca dan mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan data penelitian. Data dalam penelitian ini berupa akta perjanjian penarikan tariff retribusi yang dilakukan oleh pihak kampung coklat dengan anggota parkir.

Dalam pengertian lain, sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijangkau sehingga validitasnya dapat terjamin. Sumber data dibedakan menjadi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data ini dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi dengan para pihak yang terkait untuk mengetahui proses terjadinya pelaksanaan perjanjian penarikan tarif retribusi parkir Wisata Edukasi Kampung Coklat Plosorejo-Kademangan-Blitar Tulungagung melalui informan yang terkait, yaitu; Ibu Ria dari pihak kampung coklat,

Bapak Sunyono, Bapak Maryoto, Bapak Wito, Bapak Joko, dan Bapak Subandi, Bapak Kasemi, Bapak Warsito, Bapak Sidi, dan Bapak Bakri selaku anggota parkir.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang dapat diperoleh dari bacaan atau hasil pengumpulan dari orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi menurut keperluan mereka. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku-buku yang berkaitan dengan pelaksanaan perjanjian penarikan tarif retribusi parkir Wisata Edukasi Kampung Coklat.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Prosedur yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain: mengontruksi

mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan.⁵

Pada tahap ini peneliti bertanya langsung kepada responden yang bersangkutan yaitu kepada pengelola atau anggota parkir Wisata Edukasi Kampung Coklat mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai pelaksanaan perjanjian penarikan tarif parkir dan dari merekalah peneliti menggali informasi mendalam mengenai pelaksanaan perjanjian tersebut yaitu kepada Bapak Mustakim dari pihak kampung coklat, Bapak Baliya selaku ketua paguyuban parkir, dan Bapak Asmu'i selaku anggota parkir.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan dari responden.⁶ Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dan mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang relevan. Peneliti akan mendokumentasikan data-data berupa hasil wawancara dan surat perjanjian antara pengelola parkir dengan pihak kampung coklat.

3. Observasi

Menurut Ahmad Tanzeh tehnik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek

⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 1998), cet. IX, hal. 135

⁶Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rienka Cipta, 2006), hal. 112

penelitian.⁷ Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengamatan terhadap surat perjanjian pengelolaan parkir serta mengamati proses penarikan tarif parkir di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Tahap menganalisa data adalah tahap yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian.

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan Bogdan dan Taylor, mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema yang dikaji itu.⁸

Dalam analisis data digunakan beberapa macam analisis yaitu: induksi, dan analisis deduksi. Analisis induksi yakni penarikan kesimpulan yang dimulai dengan menyatakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang

⁷ Ahmad Tanzah, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58

⁸ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,...hal.103

diakhiri dengan pernyataan-pernyataan umum.⁹ Sedangkan analisis deduksi yaitu suatu penarikan kesimpulan dari suatu pernyataan-pernyataan yang umum kedalam pernyataan-pernyataan khusus diakhir.¹⁰

Sifat analisis data kualitatif adalah penguraian tentang fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).¹¹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan mengandalkan daya imajinasi, antusias dan daya kreasi peneliti dalam proses yang disebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan pelaksanaan perjanjian penarikan tariff retribusi parkir wisata edukasi kampung coklat dianalisis menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh orang lain kemudian disajikan secara tertulis sebagai laporan.

Untuk mendapatkan hasil analisis data yang baik dilakukan sejumlah tahapan. Tahapan-tahapan yang dimaksud adalah (1) transkripsi data dari bahasa lisan ke dalam bahasa tulis dan mencatat data tertulis, (2) pengalihbahasaan dari bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia, dan (3) menyesuaikan hasil penelitian dengan teori yang ada pada bab II.

⁹ Nana sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung, Sinar Baru, 1988), hal. 79

¹⁰ *Ibid*, Hal. 74

¹¹ Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Janggala Pustaka Utama, 2009), hal. 80

G. Kriteria Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Oleh karena itu, bila terdapat 10 peneliti dengan latar belakang yang berbeda meneliti pada subyek yang sama, akan mendapat 10 temuan dan semuanya dinyatakan valid, kalau apa yang ditemukan itu tidak berbeda dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang diteliti.¹²

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Merupakan serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadap segala realistik yang ada di lokasi penelitian dan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudian difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketekunan pengamatan mendalam. Maka dalam hal

¹²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 365

ini peneliti diharapkan mampu menguraikan secara rinci berkesinambungan terhadap proses tersebut dapat dilakukan.

Peneliti terjun dalam kegiatan yang diteliti. Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti tidak hanya sekali atau dua kali, tetapi peneliti sering datang ke tempat narasumber yang berperan sebagai pelaksana perjanjian penarikan tarif retribusi parkir.

2. Triangulasi

Tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu.¹³ Peneliti mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang terdapat di dalam buku-buku. Dari berbagai teknik tersebut cenderung menggunakan sumber, untuk membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan teori-teori tentang pelaksanaan perjanjian penarikan tarif retribusi parkir Wisata Edukasi Kampung Coklat.

¹³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 37

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahap ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis pula. Ada empat tahap yang bisa dikerjakan dalam suatu penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra lapangan merupakan tahap penjajakan lapangan. Ada lima langkah yang dilakukan, yaitu:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing. Pembuatan proposal ini berlangsung sekitar satu bulan melalui diskusi.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti memilih Area Parkir Wisata Edukasi Kampung Coklat karena wisatanya banyak diperbincangkan oleh masyarakat local maupun interlokal yang masih baru keberadaannya di Kabupaten Blitar namun perkembangannya sangat pesat.

c. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan area Parkir Wisata Edukasi Kampung Coklat. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai keadaan,

situasi, latar belakang, dan konteksnya sehingga dapat ditemukan jawaban atas persoalan yang akan diteliti.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam tahap ini, peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam pelaksanaan perjanjian penarikan tariff retribusi Parkir Wisata Edukasi Kampung Coklat.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan digunakan dalam penelitian ini, meliputi: buku catatan, bolpoin, tape recorder, dan camera.

2. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini dibagi atas tiga bagian, yaitu:

a. Memahami Jenis Penelitian dan Persiapan diri

Selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami jenis penelitian agar dapat menemukan model pengumpulan datanya. Dalam hal ini, jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian kualitatif, sehingga model pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Memasuki Lapangan

Pada saat memasuki lapangan, peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur

bahasa yang baik, bergaul dengan mereka, dan menjaga etika serta norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

c. Mengumpulkan Data

Dalam tahap ini, peneliti mencatat data yang diperoleh kedalam buku catatan, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri kejadian yang berkaitan dengan pelaksanaan perjanjian penarikan tariff retribusi Parkir Wisata Edukasi Kampung Coklat.

3. Tahap Analisis Data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data.¹⁴

Semua data yang diperoleh selanjutnya dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisis.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 103